

Integrasi Nilai – Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Gen Z

Evi Febriani¹, Muhamad Kumaidi², Annisa Septiana³, Anisa Fadila⁴, Anisa⁵, Alfina Damayanti⁶

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35131, Indonesia.

Email : evifebriani@radenintan.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3377>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 Oct 2025

Revised: 04 Nov 2025

Accepted: 10 Nov 2025

Kata Kunci:

Nilai-Nilai Islam,
Karakter, Gen Z,
Globalisasi.

Keywords:

Islamic Values, Character,
Gen Z, Globalization.



ABSTRACT

Artikel ini membahas mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter gen z. Saat ini Generasi Z dihadapkan pada berbagai pengaruh yang berpotensi membentuk karakter mereka di tengah arus globalisasi, kemajuan teknologi, serta akses informasi yang tidak terbatas, generasi z lahir antara 1997 hingga 2012. nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter generasi z untuk mengatasi tantangan di era digital seperti cyberbullying dan penyebaran hoaks, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses pembentukan karakter generasi z, Dengan keberadaan nilai-nilai tersebut maka generasi Z dapat menghindari diri dari pengaruh negatif sebagai dampak dari perkembangan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi, untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai islam memberikan pedoman moral yang kuat dalam menghadapi tantangan etika di era digital dan pluralistic. Hal ini membantu membentuk karakter yang kokoh dan stabil pada generasi Z.

This article discusses the integration of Islamic values in the character development of Generation Z. Currently, Generation Z is faced with various influences that have the potential to shape their character amidst globalization, technological advances, and unlimited access to information. Generation Z was born between 1997 and 2012. Islamic values play a crucial role in shaping Generation Z's character, helping them overcome challenges in the digital era, such as cyberbullying and the spread of hoaxes. This study aims to examine how Islamic values can be effectively integrated into the character development process of Generation Z. With these values, Generation Z can avoid negative influences resulting from technological developments. This study uses a qualitative approach using a literature study method. This study identified various relevant literature sources, including books, journal articles, and official documents, to collect data. The research findings show that Islamic values provide strong moral guidance in facing ethical challenges in the digital and pluralistic era. This helps shape a strong and stable character in Generation Z.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Evi Febriani, et al (2025). Integrasi Nilai – Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Gen Z, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3377>

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan nilai-nilai penting seperti kasih sayang, kejujuran, dan kerendahan hati yang menjadi pedoman hidup. Nilai-nilai ini bukan hanya sekadar ajaran moral, tetapi juga prinsip dasar yang mendasari setiap aspek kehidupan. Memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini adalah langkah pertama dalam perjalanan transformasi diri, yang membawa perubahan positif dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Integrasi nilai-nilai Islam oleh Generasi Z di era modern merupakan tantangan sekaligus peluang untuk menciptakan harmoni antara kemajuan teknologi dan prinsip-prinsip moral agama. Generasi Z

yang tumbuh di tengah kemajuan digital, seperti media sosial, *e learning*, dan perdagangan online, memiliki potensi besar dalam mengoptimalkan teknologi untuk kebaikan. Namun, perkembangan ini juga dapat menimbulkan risiko jika tidak diimbangi dengan landasan nilai-nilai Islam yang kuat, seperti etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah (tanggung jawab), dan penggunaan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat, dapat menjadi panduan penting dalam memanfaatkan teknologi secara bijak. Di era modern yang serba instan dan cepat ini, Generasi Z Muslim dituntut untuk mampu menggunakan teknologi tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk memperkuat ukhuwah (persaudaraan), berdakwah secara kreatif, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat luas. Melalui integrasi ini, Generasi Z diharapkan mampu menghadapi tantangan era digital dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama, sekaligus menjadi pelopor inovasi yang beretika dan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai Islam pada generasi Z merupakan cara penting dan strategis untuk pembentukan karakter. Islam, sebagai cara hidup yang mencakup moralitas, etika dan spiritualitas, menawarkan generasi Z landasan yang kuat untuk membantu mereka menavigasi permasalahan globalisasi. Penerapan nilai-nilai Islami diakui sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi masalah ini. Guru pendidikan Islam berperan penting sebagai fasilitator dan teladan dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara kontekstual, sehingga generasi Z dapat memahami makna nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang, bukan hanya sebatas teori, tetapi juga dalam praktik sehari-hari. Ditilik permasalahan yang dibahas, penelitian ini dilakukan untuk menyadari urgensi penerapan nilai-nilai Islami dapat diterapkan pada generasi Z dalam membentuk karakter di era globalisasi. Dalam mengarungi gelombang era globalisasi yang begitu cepat dan dinamis, menjadi suatu keharusan bagi setiap individu, terutama generasi Z untuk membentuk karakter. Pembentukan karakter penting bagi bangsa Indonesia, karena untuk melahirkan generasi bangsa yang tangguh. Bung Karno menegaskan bahwa “bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermatabat” (Samani dan Hariyanto 2011: 1-2). Pembentukan karakter yang efektif dilakukan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. (Endang Kartikowat, dkk; 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dipilih penulis karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemikiran, persepsi, dan pengalaman yang kompleks terkait Dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter gen Z. Dengan menggunakan metode studi pustaka (*library search*), yaitu penelitian memanfaatkan sumber-sumber yang relevan, termasuk buku, artikel ilmiah, jurnal, dan dokumen resmi untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang berkembang (Sumanto, 2014:179).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Islam Yang Relevan Dalam Pembentukan Karakter Gen Z

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap penting, berguna, bermanfaat, bermakna atau bernilai dalam kehidupan. Hal-hal yang memiliki nilai tersebut secara konstan memengaruhi perasaan, pikiran, sikap, dan perilaku sehari-hari seseorang (Sidjabat, B. S. 2021). Al-Qur'an memberikan ajaran moral dan etika secara substansial guna membentuk karakter yang baik. Ajaran Islam menekankan pentingnya pendidikan akhlak yang mulia untuk hidup sesuai dengan syariat, yang berupaya bagi kebahagiaan semua orang (Solihin dkk., 2023). Adapun hadits yang mewajibkan pembentukan akhlak dalam nilai-nilai Islam

"خُلِقَ الْإِنْسَانُ مَكْرَمًا لِأَتَمَّ بِعَيْشٍ إِنَّمَا" اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةُ أَبِي عَنْ (أحمد رواه)

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."

Terdapat beberapa jenis nilai-nilai Islami yang seharusnya diimplementasikan dalam gen Z seperti:

1. Nilai Aqidah

Aqidah berasal dari kata aqada, ya'qidu, aqdan-aqidatan yang mengandung makna ketetapan, jalinan, keterkaitan, keputusan, dan teguh. Secara teknis, aqidah merujuk pada keteguhan batin, akidah dan itikad. Kepercayaan ini tumbuh di dalam hati individu, sehingga aqidah dapat diartikan sebagai kepercayaan yang mengakar atau terpatir di dalam hati. Artinya, seseorang berusaha agar pikiran, perkataan, dan perbuatan senantiasa didasarkan pada keyakinan kepada Allah SWT.

2. Nilai Akhlaq, Akhlaq mengacu pada moral dan etika dalam islam. Ini mencakup perilaku baik, budi pekerti, dan sikap terpuji terhadap diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Akhlaq adalah hasil dari keimanan. Perumpamaan antara iman dan akhlaq diibaratkan dengan hubungan. antara pohon dan buahnya. Dengan kata lain, tidak mungkin ada buah jika tidak ada pohonnya. Akhlak yang baik adalah bagian dari praktik kehidupan seorang muslim.

3. Nilai Syariah Pentingnya nilai syariah dalam kehidupan manusia tercermin ayat 18 dalam Al-Quran surah Al-Jatsiyah

يَعْلَمُونَ لَا الَّذِينَ أَهْوَاءَ تَتَّبِعُ وَلَا فَاتَّبِعْهَا الْأَمْرَ مِنْ شَرِيعَةٍ عَلَى جَعَلْنَاكَ نَمَّ

Artinya "kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu, maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. Syariah adalah hukum islam yang mencakup aturan-aturan untuk kehidupan sehari-hari. Termasuk beberapa aspek diantaranya yaitu aturan tentang ibadah, muamalah, munakahah, jinayah, dan siyasah.

Tantangan Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Ditengah Pengaruh Budaya Digital Terhadap Gen z

Pendidikan Islam di era Generasi Z menghadapi berbagai tantangan yang unik. Generasi Z yang lahir dalam era digital, mereka tumbuh dengan teknologi yang sangat cepat dan beragam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus menghormati dan mengakomodasi berbagai latar belakang dan preferensi siswa. Guru dan pengajar Pendidikan Islam perlu memahami konteks sosial, budaya, dan teknologi yang dihadapi oleh Generasi Z dan mampu mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari dan situasi yang dihadapi oleh siswa. Pendidikan Islam juga harus fokus pada pembentukan karakter siswa dengan nilai-nilai moral dan etika agama yang kuat. Selain itu, pendidikan Islam juga harus mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangannya

Generasi Z mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi digital dengan berbagai cara, memanfaatkan platform online untuk berdakwah, meningkatkan literasi agama, serta menjaga etika dalam interaksi digital. Mereka sering menggunakan media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok untuk berbagi konten islami, seperti ceramah singkat, ayat Al-Qur'an, serta nasihat agama yang dikemas secara kreatif dan menarik. Selain itu, banyak Generasi Z yang aktif menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, aplikasi doa harian, dan platform belajar agama secara online untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam.

kehadiran konten juga yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama juga menjadi tantangan signifikan. Internet memudahkan akses ke berbagai jenis materi, termasuk yang bersifat vulgar, kekerasan, atau bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Akses mudah ke konten semacam ini dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku Generasi Z, sehingga mereka perlu memiliki bimbingan dalam memilih konten yang layak dan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut.

Ketidak berdayaan dalam menghadapi informasi negatif juga menjadi perhatian penting. Tidak semua anak muda memiliki keterampilan untuk menilai informasi secara kritis, dan banyak di antara mereka yang mungkin belum mampu membedakan sumber yang dapat diandalkan dari yang tidak. Keterampilan kritis ini sangat penting, terutama di era di mana informasi menyebar dengan sangat cepat. Jika Generasi Z. tidak dilatih untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka konsumsi, mereka berisiko menerima dan menyebarkan informasi yang dapat merusak pemahaman mereka tentang agama.

Strategi Yang Efektif Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Islam Pada Gen Z

Menurut Majid dan Andayani bahwa dalam proses pembentukan dan pendidikan karakter, setidaknya ada tiga strategi yang perlu dilakukan, yaitu:

1. *Moral Knowing/ Learning to Know.* Tahapan ini merupakan langkah awal dalam pendidikan karakter. Dalam langkah ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Murid diharapkan harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia atau terpuji dan dan akhla akhlak buruk atau tercela serta nilai-nilai universal; memahami secara logis dan rasional atas makna

- penting akhlak mulia dan bahaya akhlak buruk atau tercela dalam kehidupan, mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw, sebagai figur teladan akhlak mulia, sebagaimana ajaran Islam.
2. *Moral Loving/ Moral Feeling*. Langkah ini terpuji dan dan akhla akhlak buruk atau tercela serta nilai-nilai universal; memahami secara logis dan rasional atas makna penting akhlak mulia dan bahaya akhlak buruk atau tercela dalam kehidupan, mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw, sebagai figur teladan akhlak mulia, sebagaimana ajaran Islam. dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Tahap ini menjadi sasaran pendidik dari dimensi emosional murid, hati, atau jiwa, bukan lagi akal, rasio dan logika. Seorang guru menyentuh emosi murid sehingga tumbuh kesadaran, keinginan, dan kebutuhan terhadap nilai-nik akhlak mulia dan dirinya. Guna mencapai langkah ini seorang guru bisa memasukkan kisah-kisah yang menyentuh hati, modelling, atau kontemplasi. Dalam hal ini, murid. diharapkan juga mampu menilai diri sendiri (muhasabah) atas beberapa kekurangan yang ada.
 3. *Moral Doing/Learning to do*. Pada tahap ini diharapkan para murid telah mempraktikkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam pola kehidupan mereka. Jika selama perubahan tingkah laku terpuji belum terlihat walaupun sedikit, maka selama itu pula seseorang memiliki beberapa pertanyaan yang sesegera mungkin dicari jawabannya. Teladan merupakan guru yang paling baik dalam internalisasi nilai, sedangkan langkah berikutnya adalah pembiasaan dan motivasi.

SIMPULAN

Nilai-nilai Islam meliputi Aqidah sebagai keteguhan batin berdasarkan keyakinan kepada Allah SWT, Akhlaq sebagai moral dan etika yang mencakup perilaku baik dan hasil dari keimanan, serta Syariah yang menekankan pengikutannya sesuai QS. Al-Jatsiyah ayat 18 dan hadits tentang penyempurnaan akhlak mulia (HR. Ahmad). Tantangan integrasi di era digital termasuk konten vulgar yang mudah diakses dan kurangnya keterampilan kritis menghadapi informasi negatif, sehingga Generasi Z perlu dukungan untuk menjaga etika digital seperti kejujuran dan tanggung jawab.

Strategi efektif menurut Majid dan Andayani meliputi Moral Knowing untuk penguasaan pengetahuan dan teladan Nabi Muhammad SAW, Moral Loving untuk menumbuhkan cinta melalui emosi dan muhasabah, serta Moral Doing untuk praktik melalui teladan, pembiasaan, dan motivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah studi hadits pendidikan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung dan rekan rekan sejawat yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi selama proses penelitian dan penulisan hingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terimakasih juga Tidak lupa diberikan kepada penyedia referensi dan sumber literatur yang relevan bagi penelitian ini.

REFERENSI

- A. D. Andriani, "Dakwah Virtual: Internet sebagai Reaktualisasi Sistem Komunikasi Dakwah di Era Digital," Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) 23, no. 2 (2023): 175-188, <https://doi.org/10.15575/anida.v23i2.29299>.
- Annisa Hidayati.(2025),Strategi Guru Pendidikan Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Generasi Z.Journal of Islamic Education.Vol.5,No.2.hlm 138-151
- Devita Putri Maharani,dkk.(2025) *Integrasi Nilai-nilai Islam dalam pemanfaatan Teknologi Digital oleh Generasi Z di Era Moderen*. Jurnal Kajian Islam.Vol.2,Nor.1
- Subaidi, dkk., (2016) "Tasawuf Dan Pendidikan Karakter" Jawa Barat: Goresan Pena, h.12